

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai (1) latar belakang masalah; (2) identifikasi masalah; (3) batasan masalah; (4) rumusan masalah; (5) tujuan penelitian; (6) spesifikasi produk; (7) kegunaan penelitian; (8) penegasan istilah; dan (9) sistematika penulisan. Secara berturut-turut, kesembilan hal tersebut dijabarkan sebagai berikut.

A. Latar Belakang Masalah

Bahan ajar memiliki peran yang strategis dalam pelajaran bahasa Indonesia. Bahan ajar berisi penjabaran materi yang sudah disiapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Bahan ajar yang tersusun secara lengkap dan sistematis memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Seperti yang disampaikan Yuberti, bahan ajar dapat diartikan sebagai segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis yang memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan dirancang sesuai kurikulum yang berlaku.¹ Selain itu Supardi mengemukakan selain bersifat sistematis artinya bahan ajar harus disusun secara urut dan runtut sehingga memudahkan peserta didik dalam belajar secara mandiri, bahan ajar juga bersifat unik dan spesifik.²

¹ Asep Herry Hernawan, Permasih, and Laksmi Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar Tematik," *Direktorat UPI Bandung* (2012): 1489–1497, http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._Kurikulum_Dan_Tek._Pendidikan/194601291981012-Permasih/Pengembangan_Bahan_Ajar.Pdf.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta, 2019.

Hamdani menyebutkan bahwa bahan ajar berisi pengetahuan kompetensi, petunjuk belajar, konten atau isi materi, informasi pendukung, latihan-latihan, dan evaluasi. Setiap materi sudah dikonsep dan ditata setiap bab secara sistematis dengan baik untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran dan pengenalan submateri dari setiap pembahasan materi yang berbeda. Hal ini sejalan dengan pernyataan Paul S. Ache bahwa, *books can be used as reference material, or they can be used as pape weights, but they cannot teach.*³ Dari pernyataan ini dapat dipahami bahwa sebuah bahan ajar dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau dapat digunakan sebagai bahan tertulis yang berbobot. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memiliki peran penting untuk membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

MTs Darul Hikmah merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan bahan ajar untuk pembelajaran di sekolah. Akan tetapi, berdasarkan observasi yang dilakukan pada bulan Oktober 2024, ditemukan fakta bahwa bahan ajar yang digunakan di sekolah tersebut masih kurang menarik. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahan ajar berbentuk LKS (Lembar Kerja Siswa) yang padat materi sehingga, kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan dan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Materi yang padat kurang memberi ruang kepada siswa untuk berekspresi, mengaktualisasikan diri, dan mengembangkan keterampilan berbahasa dan sastra secara optimal. Pembelajaran lebih ditekankan pada penguasaan materi dan latihan-latihan konseptual. Selain itu, materi yang disajikan tanpa

³ Hamdani, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 120

elemen visual dan tidak interaktif sering membuat siswa kesulitan memahami prinsip-prinsip menulis puisi, seperti diksi, majas, rima, dan tipografi. Akibatnya, siswa tidak dapat mengeksplorasi ide-ide kreatif dalam menulis puisi.

Padahal, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menegaskan bahwa tujuan sistem pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa supaya menjadikan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, **kreatif**, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki tanggung jawab.⁴ Dengan demikian, sudah selayaknya pembelajaran diarahkan untuk membentuk kemampuan berpikir kreatif, termasuk salah satunya direalisasikan melalui penggunaan bahan ajar.

Menulis puisi merupakan salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengembangkan berpikir kritis dan kreatif. Menulis puisi sebagai ruang siswa dalam penyaluran ide, perasaan, dan pemikiran sebuah karya sastra yang terstruktur. Akan tetapi, pembelajaran menulis puisi masih belum maksimal karena memiliki beberapa kendala, seperti kurangnya motivasi, keterbatasan media pembelajaran, dan minimnya sebuah bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian materi pembelajaran perlu dirancang dengan baik untuk mencapai hasil pembelajaran menulis puisi secara maksimal.

⁴ Dediknas Nomor 20 tahun 2003. (Diakses 08 September 2024; 05.14)

Dari permasalahan tersebut, pengembangan bahan ajar menulis puisi berbasis teknologi yang menjadi salah satu solusi yang relevan dan *urgen* dilakukan. Disamping itu, bahan ajar perlu disusun lebih baik dengan pertimbangan (1) kesesuaian dengan kurikulum, (2) kesesuaian dengan kebutuhan belajar, (3) ketersediaan latihan untuk mengembangkan keterampilan menulis, (4) kesesuaian dengan perkembangan teknologi digital. Diperkuat dengan pendapat Dewi Padmo, yang mengacu pada 4 karakteristik bahan ajar yaitu *self-instructional, self-explanatory power, self-contained, user friendly*.⁵

Bahan ajar berbasis *flipbook* merupakan bahan ajar berbasis digital yang menawarkan inovasi baru dalam penyajian bahan ajar. Menurut Susilani & Riyana dalam jurnal rahmawati pada tahun 2017 *Flipbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu *flipbook* dapat menyajikan materi dalam bentuk kata-kata, kalimat dan gambar, dilengkapi dengan warna yang dapat meningkatkan perhatian peserta didik pembuatannya mudah dan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.⁶

Jika dikaitkan dengan pembelajaran menulis puisi, *flipbook* dapat menyajikan teori, contoh puisi, langkah-langkah menulis, serta latihan kreatif dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan bagi siswa. *flipbook* menawarkan berbagai keunggulan, seperti visualisasi yang menarik, integrasi multimedia, dan kemudahan akses. Media ini memungkinkan siswa belajar

⁵ M. Hum. Dr. Muhammad Yaumi, *MEDIA*, 2018.

⁶ Fauzi Gusman, Seni Apriliya, and Ahmad Mulyadiprana, "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Digital Menulis Puisi Di Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 2 (2021): 495–507.

menulis puisi dengan cara yang lebih menyenangkan dan efektif. Keunggulan ini menjadikan *flipbook* sebagai media yang potensial untuk mengatasi masalah pembelajaran puisi di kelas VIII.

Berkaitan dengan pengembangan bahan ajar berbasis *flipbook*, penelitian Agung Dian Putra (2023) membuktikan bahan ajar *flipbook* dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, memenuhi kepuasan peserta didik, kualitas pelayanan, serta sangat layak digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran karena siswa lebih tertarik dan semangat belajar menggunakan bahan ajar yang berbasis digital seperti bahan ajar *flipbook* tersebut. Penelitian Rini Ulandari (2023) membuktikan *flipbook* sarana yang dapat membantu siswa memperoleh materi serta dapat belajar secara mandiri. Tampilan yang menarik bagi siswa dapat meningkatkan minat belajar karena terdapat berbagai elemen yaitu gambar dan video. Dari sejumlah penelitian ini, penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* dalam pembelajaran menulis puisi diyakini memiliki manfaat dalam meningkatkan motivasi dan hasil kualitas pembelajaran siswa.

Selain meningkatkan motivasi belajar, bahan ajar *flipbook* juga sejalan dengan kurikulum merdeka yang menekankan pentingnya penguasaan kompetensi abad ke-21. Seperti literasi digital, berpikir kreatif, dan komunikasi sehingga dengan menggunakan *flipbook* siswa bukan hanya belajar menulis puisi, tetapi juga mengembangkan teknologi yang berkembang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Mardhiyah bahwa, memanfaatkan teknologi,

informasi, dan komunikasi untuk mencapai pembelajaran yang efektif adalah satu upaya relevan abad-21 dalam inovasi bahan ajar digital.⁷

Bukan hanya siswa, guru juga dapat memanfaatkan *flipbook* untuk memberikan pengalaman lebih dalam penguasaan teknologi digital. Fitur interaktif pada laman *flipbook* dapat menyediakan akses atau *link* latihan soal menulis puisi siswa sehingga guru bisa mendapatkan umpan balik siswa lebih cepat dan spesifik untuk mengembangkan karya puisi mereka. Aplikasi digital *flipbook* juga menunjang pekerjaan keseharian dalam proses belajar mengajar sehingga diharapkan keberhasilan proses tugas-tugas yang diimplementasikan di kelas.⁸

Beberapa temuan di atas yang kemudian melatarbelakangi adanya penelitian dan pengembangan bahan ajar *flipbook* menulis puisi siswa kelas VIII. Manfaat *flipbook* tidak hanya menawarkan solusi dari berbagai kendala pembelajaran menulis puisi tetapi juga memberikan pengalaman yang baik bagi guru maupun siswa. Media ini juga akan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus mendukung pada era teknologi digital.

⁷ Rahmi Mudia, *Media Pembelajaran*, Tru Putri. (Padang, Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi Anggota IKAPI NO. 033/SBA/2022, 2022).

⁸ Siti Ropial Adawiyah et al., “Pengembangan Bahan Ajar Digital Flipbook Pada Materi Menulis Puisi Kelas IV SDN Pesangrahan 05 , Jakarta Selatan” 4, no. 1 (2023): 23–33.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi adalah sebuah gambaran timbulnya masalah yang menyebabkan alasan terjadinya penelitian. Berikut ini merupakan identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bahan ajar yang tersedia diimplementasikan dalam pembelajaran menulis puisi kelas VIII belum memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar.
2. Bahan ajar yang digunakan pada pembahasan materi kurang variatif dan interaktif sehingga siswa lebih cepat bosan dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bahan ajar yang tersedia tidak memiliki ciri khas dan gambaran serupa yang belum menarik minat belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan produk. Penelitian ini dibatasi oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar *flipbook* untuk pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII.
2. Penelitian ini menggunakan canva sebagai bahan pembuatan desain bahan ajar dan diakses menggunakan media *heyzine flipbook*.
3. Penelitian dan pengembangan hanya dilakukan pada capaian pembelajaran menulis puisi bahasa Indonesia.

Tabel 1.1 Capaian Pembelajaran Fase D

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, datau pesan tertulis untuk berbagai tujuan. Peserta didik juga mampu menuliskan hasil karya dari hasil pengembangan kosa kata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik mampu menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk karya sastra dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah dalam pengembangan bahan ajar sebagai berikut.

1. Bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar *flipbook* untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII?
2. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar *flipbook* untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII?
3. Bagaimanakah keefektifan bahan ajar *flipbook* untuk pembelajaran menulis pada puisi siswa kelas VIII?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan bahan ajar ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses pengembangan bahan ajar *flipbook* untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII.
2. Mendeskripsikan kelayakan bahan ajar segi isi penyajian, grafik, dan kebahasaan bahan ajar *flipbook* menulis puisi pada siswa kelas VIII.

3. Mendeskripsikan keefektifan bahan ajar *flipbook* menulis puisi pada siswa kelas VIII.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian dan pengembangan menghasilkan produk berupa bahan ajar *flipbook* yang dibantu dengan aplikasi *Heyzine*. Bahan ajar disusun dengan pembahasan unsur pembangun puisi dalam membangun minat siswa untuk menulis puisi. Pilihan judul tersebut berlandaskan dengan tujuan untuk memberikan wawasan baru terkait puisi yang sesuai dengan kriteria SMK (Sastra Masuk Kurikulum). Bahan ajar ini sebagai bentuk dukungan pada Kurikulum Merdeka dalam menciptakan Profil Pelajar Pancasila.

Materi bahan ajar dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran fase D yang sudah ditetapkan pada salah satu capaian materi yaitu menulis puisi. Jadi pada fase D, peserta didik memiliki kemampuan dalam berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial dan akademis. Spesifikasi bahan ajar dapat dikemukakan lebih rinci sebagai berikut.

1. Sistematika Penulisan Bahan Ajar

Sistematika penulisan pengembangan bahan ajar ini adalah: (1) sampul depan; (2) sampul dalam; (3) nama penyusun/penulis; (4) panduan penggunaan buku; (5) daftar isi; (6) prakata; (7) apersepsi; (8) isi dan materi pembahasan; (9) esesmen; (10) aktivitas; (11) refleksi; (12) glosarium; (13) daftar rujukan; (14) sampul belakang. Sistematika dalam pembahasan ini disesuaikan dengan Capaian Pembelajaran fase D. Dalam

setiap capaian menulis puisi diambil dari unsur pembangun puisi untuk meningkatkan siswa dalam menulis puisi. Terdapat 4 pembahasan dalam bahan ajar *flipbook*. Pemetaan materi bahan ajar sebagai berikut.

Tabel 1.2 Pemetaan Materi

No.	Uraian	Bab 1	Bab 2	Bab 3	Bab 4
1.	Judul	Bagaimana Menulis Puisi yang Baik?	Menulis Puisi dengan Diksi	Menulis Larik Bermajas	Menyajikan Puisi dengan Tipografi
2.	Isi	Tips dan Trik menulis puisi	Materi diksi dan kosa kata baru	Materi ajas beserta jenis contoh	Teori menata puisi dan contoh

2. Isi Bahan Ajar

Isi bahan ajar berfokus pada satu materi tetap yang diusung berupa materi menulis puisi. Bahan ajar memiliki konsep lingkungan siswa yang dikaitkan pada menulis puisi. Tema tersebut sebagai bukti dan langkah dari implementasi Kurikulum Merdeka yang bersifat fleksibilitas, berbasis proyek, dan bentuk penguatan karakter. Sehingga arah menulis puisi pilihan dari unsur pembangun dan visual yang siap diimplementasikan kepada siswa tingkat menengah pertama. Bahan ajar ini juga didukung dengan teknologi dan wawasan tambahan untuk melatih pemahaman yang lebih luas.

Materi ajar yang ada pada bahan ajar *Ayo Menulis Puisi* dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu (1) Kenapa harus menulis?; (2) Bagaimana menulis puisi yang baik?; (3) Menulis puisi dengan diksi; (4) Berlatih menulis larik bermajas; (5) Menyajikan puisi dengan tipografi. Pada

materi di atas juga dilengkapi dengan alat bantu tabel fitur untuk penambahan wawasan bahasa maupun pengetahuan umum sebagai tujuan pembelajaran yang maksimal. Fitur tersebut seperti adanya kata kunci, penguatan P5, jelajah kosakata, info penting, dan penguatan abad 21. Materi ajar ini diperkuat assesment mandiri, dan assesmen akhir.

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar, menggunakan ragam bahasa baku yang komunikatif. Bahasa juga disesuaikan dengan standar siswa dalam karakteristik keseharian pada usia siswa SMP/MTS/Paket B. Bahasa istilah yang digunakan juga masih relevan dengan bahasa harian. Akan tetapi, tidak memungkiri untuk penyediaan fitur tabel jelajah kosakata sebagai pembantu siswa dalam menelaah kosa kata baru yang jarang atau belum diketahui.

3. Tata Letak dan Bentuk Cetak

Tata letak dan desain memiliki keterkaitan antar satu dan lainnya, baik berupa sampul dengan maupun sampul belakang. Bagian *layout* disusun dengan pemilihan huruf dengan penyesuaian jenis dan konteks penulisan. Ukuran font dan jenis juga akan mengikuti ukuran dan kelayakan pada penulisan bahan ajar. Bahan ajar ini akan ditulis dengan ukuran A5 (21 x 29 cm), ukuran tersebut adalah standar dari pembembangan bahan ajar *flipbook* pada umumnya. Ukuran font berupa 12 *pt* dengan menggunakan jenis font yang relevan menarik pada bahan ajar digital, yaitu *Funtastic* sebagai sub bab bahan ajar, *DM Sans* sebagai penulisan pembuka buku dan *TT Firs Neue* sebagai materi dasar.

4. Desain, Pemilihan Warna, dan Ilustrasi

Desain dibuat secara khusus dan memiliki pemilihan grafis yang sesuai sehingga tidak mengganggu aktivitas siswa. Pewarnaan dan konsep disusun secara sistematis agar tidak mengganggu dalam pembelajaran. Tema lingkungan siswa menunjukkan karakteristik puisi baik dalam pengenalan sastra puisi maupun budaya sehingga desain ilustrasi ini meliputi tema yang diusung pada setiap bab. Media digital yang dilakukan langsung melalui proses dari pengeditan *canva* yang diunggah dan diakses melalui *heyzine flipbooks*.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini dirancang untuk menghasilkan bahan ajar pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat menulis siswa kelas VIII. Bahan ajar baru dengan media *flipbook* bisa menjadi solusi dalam pengembangan dan pemecahan masalah dalam dunia sastra maupun literasi pembelajaran. Bahan ajar versi baru dan mengikuti zaman sebagai konsep fasilitas dan bahan ajar yang memadai bagi guru maupun siswa. Pemilihan puisi yang sudah dikurasi sebagaimana Sastra Masuk Kurikulum, menjadikan materi puisi ini bisa bermanfaat dan memiliki arti di kehidupan siswa. Dengan demikian, bukan hanya meningkatkan literasi dengan menulis puisi, tetapi juga menjadikan wawasan meluas mengenai karya-karya puisi yang ada di Indonesia. Kegunaan bahan ajar ini juga bisa dipetakan sebagai berikut.

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut.

- a. Menjadi landasan buku ajar kurikulum merdeka dengan basis sastra masuk kurikulum dengan menggunakan materi menulis teks puisi.
- b. Memberikan masukan pengetahuan atau literatur ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi para insan akademik.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut.

- a. Bagi Siswa, bahan ajar yang dihasilkan dapat memudahkan siswa dalam kegiatan belajar agar tidak bosan dan bisa diakses di rumah maupun sekolah. Adanya audio, gambar, video menarik siswa dalam pembelajaran.
- b. Bagi Guru, produk yang berhasil dikembangkan dapat memberikan inspirasi bahan ajar *flipbook* pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik, inovatif, interaktif, dan kreatif.
- c. Bagi Peneliti, penelitian dan pengembangan ini dapat memberikan pengalaman, kesempatan, serta pengetahuan dalam membuat bahan ajar *flipbook* pembelajaran yang lebih inovatif dalam pembelajaran sastra puisi. Selain itu dapat meningkatkan kreativitas untuk pembuatan desain dan produk pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan produktif.

H. Penegasan Istilah

Penegasan istilah sebagai bentuk dalam wadah persepsi peneliti dan pembaca agar tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dan pemaknaan judul penelitian. Penelitian yang diberi judul “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* untuk Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII” ini memiliki istilah-istilah yang akan dipaparkan baik secara konseptual dan operasional sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, ataupun teks yang disusun secara sistematis dan menampilkan secara utuh kompetensi yang dapat dikuasai peserta didik untuk digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan telaah implementasi pembelajaran.⁹ Pengembangan bahan ajar, diawali dengan pengenalan tujuan pembelajaran yang difokuskan pada analisis kebutuhan belajar dengan upaya pemahaman kebutuhan siswa.¹⁰

b. Flipbook

Media digital abad ke-21 yang bisa digunakan sebagai akses pembelajaran dan pembuatan sebuah bahan ajar. Media ini berbasis

⁹ Eti Irwanti, “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas 8 SMP Xaverius Tugumulyo,” *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)* 1, no. 1 (2017): 32–49.

¹⁰ Imam Suyitno, “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk Penutur Asing (BIPA) Berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar,” *Wacana, Journal of the Humanities of Indonesia* 9, no. 1 (2007): 62.

digital dengan memiliki fitur yang menarik, seperti audio, gambar, audiovisual, dst.

c. Puisi

Waluyo mengungkapkan bahwa puisi merupakan karya sastra tertulis yang paling awal ditulis oleh manusia.¹¹ Selain itu, puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna. Seperti halnya karya sastra, definisi puisi pun juga banyak dikemukakan oleh para ahli.

Dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, dijabarkan lingkup pembelajaran puisi meliputi apresiasi dan ekspresi. Kegiatan apresiasi puisi mencakup kompetensi mendeskripsikan isi puisi dan menjelaskan isi puisi, sedangkan ekspresi puisi dilakukan dengan dua cara, yaitu ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Ekspresi lisan berbentuk kegiatan mendeklamasikan puisi, membaca puisi, dan menirukan pembacaan pantun, sedangkan ekspresi tulis berbentuk kegiatan menyalin puisi, melengkapi puisi, membuat pantun, dan sebagainya.¹²

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, secara operasional yang dimaksud dengan “Pengembangan Bahan Ajar *Flipbook* untuk

¹¹ Mukh Doyin, “Pengembangan Materi Ajar Puisi Di SD,” *Jurnal Lingua* 10, no. 1 (2014): 69–79.

¹² madrasah Kepri, “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006,” קתדרה 122, No. 1995 (2006): 25–27.

Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII” adalah pengembangan sebuah buku ajar dengan bentuk digital materi menulis yang disederhanakan beberapa istilah tersebut sebagai berikut.

- a. Bahan ajar merupakan sebuah alat sebagai fasilitas bacaan siswa dalam bentuk buku digital, modul dan sebuah LKS berisi materi pembelajaran yang sesuai dan sistematis sesuai arah capaian dan kebutuhan siswa.
- b. *Flipbook* merupakan media pembelajara digital yang memungkinkan untuk penyajian materi dalam bentuk audiovisual yang dapat dipelajari melalui tautan.
- c. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang disajikan secara padat dengan menggunakan bahasa yang indah, yaitu memperhatikan rima, diksi, dan tipografi yang sarat akan makna.
- d. Fase D merupakan fase transisi dari pembelajaran dasar menuju pembelajaran yang kompleks dan terstruktur, yakni merepresentasikan pembelajaran untuk siswa jenjang SMP/MTs/Paket B.

I. Sistematika Pembahasan

Berikut ini adalah pemaparan sistematika pembahasan dalam laporan penelitian dan pengembangan.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, penelitian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian utama terdiri dari Bagian Awal, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, dan Bab V. Adapun penguraianya sebagai berikut.

- a. **Bab I Pendahuluan**, berisi bagian yang menguraikan latar belakang adanya penelitian ini yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan asumsi masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, spesifikasi produk, kegunaan penelitian, dan penegasan istilah.
- b. **Bab II Landasan Teori**, berisi pembahasan berbagai teori yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga dibahas mengenai kerangka berpikir dan penelitian terdahulu.
- c. **Bab III Metode Penelitian**, memaparkan mengenai model penelitian dan pengembangan berisi lima pembahasan dalam penelitian, yaitu (1) desain penelitian, (2) model pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) teknik pengumpulan data, dan (5) analisis data.
- d. **Bab IV Hasil Penelitian**, berisi deskripsi penelitian dan hasil pembahasan dari penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan berdasarkan data, desain dan pengembangan bahan ajar, dan

pengujian bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas

VIII. Bab ini menyertakan hasil dari angket respon yang sudah ada.

- e. **Bab V Pembahasan**, berisi dari hasil pengembangan yang sudah dilakukan, kelayakan bahan ajar, dan efektifitas bahan ajar menggunakan teori dasar yang digunakan dalam bahan ajar.
- f. **Bab VI Penutup**, berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang sudah dilakukan.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini, berisikan daftar rujukan, lampiran-lampiran hasil penelitian dan pengembangan, dan biodata diri penulis.